

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Proses Interaksi Sosial antara AM dengan siswa awas, guru, staf sekolah, dan kepala sekolah berlangsung cukup baik, hanya saja dalam kontak sosial dan komunikasi ada sedikit masalah yaitu AM kurang mampu untuk memulai percakapan, mengakhiri percakapan dan mengulurkan tangan untuk berjabat tangan terlebih dahulu.
2. Bentuk Interaksi Sosial terdiri dari kerjasama, persaingan, dan pertikaian. Dalam **bekerjasama** dengan siswa awas, guru, staf sekolah, dan kepala sekolah AM cukup mampu melakukannya dengan baik walaupun untuk bekerjasama dengan beberapa guru dan kepala sekolah AM belum mampu melakukannya dengan baik. **Persaingan** dengan siswa awas didalam kelas, ketika KBM berlangsung AM belum cukup mampu melakukan persaingan dikarenakan ketika KBM guru kurang memberikan kesempatan kepada AM dan materi yang disampaikan tidak disertai dengan media yang relevan. Persaingan dengan guru, staf sekolah, dan kepala sekolah tidak pernah terjadi, dikarenakan AM dengan guru, staf sekolah, dan kepala sekolah tidak terlalu dekat. **Pertikaian** tidak pernah terjadi pertikaian antara AM dengan siswa awas, guru, staf sekolah, dan kepala sekolah.
3. Secara umum permasalahan terjadi dikarenakan proses interaksi yang meliputi kontak sosial dan komunikasi, hal ini dikarenakan AM selalu memiliki keraguan untuk memulai. Pada bentuk interaksi sosial terjadi pada kerjasama antara AM dengan siswa awas.

4. Upaya siswa dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah adalah terus berusaha untuk mengatasinya dengan cara ikut bergabung dengan siswa awas teman sekelas, guru, kepala sekolah, dan staf supaya mampu berinteraksi dengan semua kalangan yang ada di lingkungan sekolah. Terus belajar mengejar ketinggalan dalam hal proses kegiatan belajarbelajar.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran secara maksimal tentu dapat memudahkan siswa dalam mendapatkan pemahaman yang menyeluruh

2. Bagi Lembaga (Sekolah)

Dalam menyikapi kondisi siswa yang beragam, pihak Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Sukabumi harus mengupayakan berbagai hal yang baik dalam mengembangkan interaksi sosial antara siswa awas, guru, staf sekolah, dan kepala sekolah. Hal itu di wujudkan untuk mendekatkan hubungan antara sekolah dengan siswa khususnya siswa yang memiliki hambatan penglihatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih mendalam tentang interaksi sosial siswa tunanetra di lingkungan sekolah umum.